



**PENGEMBANGAN UMKM DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK
MENDUKUNG PEREKONOMIAN KELUARGA**

**M. Soffan Rizqi^{1*}, Bayu Ananda², Nurfaizah³, Deti Nurkhayati⁴, Sitamala Rum Azizah⁵,
Indun Hafifah⁶, Umi Qonaatul Fauziah⁷, M. Afifudin⁸, Samsul Huda⁹, Dina Rahmawati¹⁰,
Abror Mutohar¹¹**

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah, Wonosobo, Indonesia

E-mail: sofrizqi@gmail.com

(Diterima: April 2022; Direvisi: Juli 2022; Dipublikasikan: Agustus 2022)

ABSTRAK

Pengembangan UMKM dalam pemanfaatan SDA untuk mendukung perekonomian keluarga. Permasalahan yang ada yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM terkait dengan inovasi produk hasil bumi sehingga penjualan hasil bumi masih dengan harga standar. Tujuan adanya pengabdian masyarakat ini yaitu untuk membantu mengubah mindset masyarakat dalam penjualan hasil bumi agar dapat menaikkan harga jual sehingga dapat mendukung perekonomian keluarga dan kemiskinan berkurang. Menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat pada prosesnya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pemberian penyuluhan dan wadah hasil inovasi produk melalui perlombaan sebagai sarana pengembangan UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian arahan mengenai kemasan produk dan pemasaran produk. hendaknya inovasi produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM dapat terus terjaga dan dapat ditindaklanjuti sehingga dapat efektif dalam menunjang pengembangan UMKM serta dapat meningkatkan harga jual produk serta dapat mendukung perekonomian keluarga.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pengembangan UMKM, Potensi SDA

ABSTRACT:

MSME development in the use of natural resources to support the family economy. The existing problem is the lack of understanding and knowledge of MSME actors related to agricultural product innovation so that sales of agricultural products are still at standard prices. The purpose of this community service is to help change the mindset of the community in selling agricultural products so that they can increase the selling price so that they can support the family economy and reduce poverty. Using a participatory approach by involving the community in the process. The results of this service activity are in the form of providing counseling and a forum for product innovation results through competitions as a means of developing MSMEs. Then proceed with giving directions regarding product packaging and product marketing. Product innovations produced by MSME actors should be maintained and can be followed up so that they can be effective in supporting the development of MSMEs and can increase the selling price of products and can support the family economy.

Keywords: *Community service, MSME development, natural resource potential*

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penghasilan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (Hamdani, SE., M.Si). Istilah UMKM menurut Wilantara merujuk pada usaha yang didirikan oleh masyarakat baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha (Apip Alansori dan Erna Listyaningsih, 2020). Saat ini UMKM menjadi penyangga perekonomian masyarakat karena tidak terpengaruh oleh krisis ekonomi. Dengan modal sendiri tanpa bantuan modal dari bank menjadikan UMKM kebal akan krisis ekonomi yang sedang melanda.

Desa Gunturmadu terletak di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Desa Gunturmadu terletak di perbukitan membuat sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani. Selain itu penduduk yang mempunyai halaman rumah yang luas akan ditanami berbagai macam tanaman, sebageian besar masyarakat Desa Gunturmadu menanam kucai depan rumah. mempunyai banyak potensi-potensi yang bisa dikembangkan. Desa Gunturmadu termasuk salah satu desa yang subur, berbagai macam tanaman dan tumbuhan hidup disana dengan baik.

Contohnya ada salak, kucai, jagung, jeruk, dan lain sebagainya membuat Desa Gunturmadu kaya akan potensi-potensi alam. Tetapi sayangnya masyarakat disana kurang bisa mengembangkan potensi-potensi yang ada. Mereka hanya menjual mentahan atau tidak proses didalamnya sehingga kurang menguntungkan.

Kami KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dari Universitas Sains Al- Qur'an ingin mengubah mindset masyarakat yang tadinya hanya berpikiran instan atau langsung jual menjadi ada proses didalamnya agar lebih menguntungkan lagi. Dengan mengembangkan potensi yang ada kami berharap UMKM yang ada di Desa Gunturmadu juga ikut berkembang.

Salah satu program kerja kami yaitu mengadakan seminar UMKM dengan tujuan agar masyarakat bisa mengembangkan atau berinovasi dalam menjual hasil olahan bumi. Inovasi diperlukan mengingat keadaan sekarang ketika suatu produk yang dibuat sama dengan yang lain maka tidak akan menarik minat produsen. Setelah diadakan seminar kami membuat lomba pengembangan UMKM dengan tujuan melanjutkan seminar yang sudah diadakan. Masyarakat harus berinovasi dengan bahan yang sudah ditentukan. Mengingat mayoritas masyarakat menanam salak dan jagung, maka kami memutuskan bahan dasarnya berupa salak dan jagung.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KPM TbR UNSIQ adalah melalui pendekatan partisipatif dan pelibatan masyarakat dalam interaksi dan pengumpulan data. Pendekatan partisipatif digunakan dengan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan fase prosesnya (Makosky, et al., 2010). Hal ini sejalan dengan pemikiran Fletcher, et al., (2015) yang menjelaskan bagaimana pelibatan masyarakat dalam mobilisasi pengetahuan menjadi tolak ukur dalam melihat realitas kehidupan masyarakat. Diharapkan dengan menggunakan metode ini, dapat menggali informasi yang ada pada pelaku UMKM di Desa Gubtumadu, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.

Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengembangan UMKM dalam Pemanfaatan SDA Untuk Mendukung Ekonomi Keluarga" dilaksanakan di Desa Gunturmadu, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.

Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan PKK, pemilik UMKM, dan beberapa warga yang ditunjuk serta didukung oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan diberikan dalam bentuk seminar dan perlombaan yang dibagi menjadi dua metode:

1. Seminar UMKM. Menggunakan metode ceramah tentang pentingnya peranan inovasi produk hasilolahan hasil sumber daya alam yang ada bagi perkembangan bisnis UMKM, terutama untuk mendukung perekonomian keluarga. Ceramah juga disertai dengan beberapa contoh pelaku UMKM yang berani berinovasi membuat produk baru yang bernilai jual tinggi dengan bahan baku yang sama. Sehingga diharapkan pelaku UMKM sadar akan pemanfaatan potensi sumber daya alam di desa tempat tinggalnya dan bisnis UMKM yang dibangun dapat berkembang menuju lebih baik demi mendukung perekonomian keluarganya.
2. Praktek pemanfaatan potensi sumber daya alam di desa dengan perlombaan mengolah hasil bumi dengan bahan dasar Salak dan Jagung. Salak dan jagung yang sebelumnya langsung dijual ketika panen, dengan adanya perlombaan ini, Ibu=Ibu khususnya pelaku UMKM mengolahnya menjadi produk makanan bernilai jual tinggi. Pemberian arahan dan penyelenggaraan perlombaan juga disertai dengan pengetahuan bagi pelaku UMKM mengenai cara mengoptimalkan pemanfaatan dan pengolahan potensi sumber daya alam di Desa Gunturmadu. Peralatan yang diperlukan:
 - a. Laptop, sound system, LCD, dan layar proyektor yang berfungsi untuk menampilkan materi dalam bentuk slide powerpoint maupun ceramah.
 - b. Sound system, meja juri, meja saji, dan tempat presentasi untuk memaparkan hasil inovasi produk yang dihasilkan.

Langkah kerja

Adapun langkah pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Koordinasi dengan pihak desa, Ibu-Ibu PKK, dan pelaku UMKM terkait dengan penyusunan jadwal, lokasi, serta peserta kegiatan. Adanya koordinasi awal ini diharapkan dapat tersusun jadwal dan pemilihan lokasi yang tepat sehingga pemberian materi pelatihan dapat efektif dan tepat sasaran. Selain itu, peserta yang akan hadir atas kesepakatan bersama yang dianggap tepat untuk mengikuti pelatihan.
2. Persiapan seminar. Dalam hal ini yang disiapkan berupa materi yang akan ditampilkan dalam sesi ceamah, persiapan pembicara, cek dan penataan lokasi kegiatan, serta persiapan peralatan dan persiapan pendukung seperti daftar hadir peserta, konsumsi, back drop, sound system, dan lain-lain.

3. Pelaksanaan seminar berupa ceramah tentang pentingnya peranan inovasi produk hasil olahan sumber daya alam yang potensial yang akan diberikan oleh salah satu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo. Lama sesi ceramah kurang lebih 45 menit disusul dengan sesi tanya jawab.
4. Pelaksanaan perlombaan sebagai praktek dan tindak lanjut dari seminar, diadakan 4 hari kemudian. Perlombaan disertai pemaparan produk selama 7 menit, yang berupa proses pembuatan dan modal yang dibutuhkan. Para peserta yang masing-masing tim beranggotakan 3 orang wajib menampilkan yel sebelum melakukan pemaparan produk. Kegiatan diakhiri dengan penentuan juara dan wawasan mengenai produk-produk yang layak jual dengan kemasan yang menarik perhatian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul "Pengembangan UMKM dalam Pemanfaatan SDA Untuk Mendukung Ekonomi Keluarga" yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat UNSIQ tahun 2022 ini dituangkan dalam bentuk laporan hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak desa pada hari Selasa, 02 Maret 2022 untuk menentukan lokasi dan jadwal kegiatan sehingga materi dapat tersampaikan secara efektif dan tepat sasaran. Adapun waktu yang disepakati adalah hari Selasa, 08 Maret 2022 pukul 09.00-11.30 WIB. Hari dan jam tersebut disepakati sesuai kesediaan pihak desa dalam perizinan penggunaan aula desa sebagai lokasi seminar. Sedangkan untuk perlombaan, kami berkoordinasi dengan Ibu-Ibu PKK pada hari Sabtu, 05 Maret 2022 untuk menentukan waktu pelaksanaan perlombaan olah produk UMKM. Waktu yang disepakati adalah hari Sabtu, 12 Maret 2022.
2. Persiapan seminar dilakukan dari tanggal 4-5 Maret 2022. Dalam hal ini yang disiapkan berupa materi yang akan ditampilkan dalam sesi ceamah, persiapan pembicara, cek dan penataan lokasi kegiatan, serta persiapan peralatan dan persiapan pendukung seperti daftar hadir peserta, konsumsi, back drop, sound system, dan lain-lain. Sedangkan untuk persiapan lomba UMKM dilakukan dari tanggal 9-11 Maret 2022.
3. Pelaksanaan seminar pada hari Selasa, 07 Maret 2022 pukul 09.00 WIB yaitu berupa pemberian materi tentang pentingnya peranan inovasi produk hasil olahan sumber daya alam yang potensial yang akan diberikan oleh salah satu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an. Lama sesi ceramah kurang lebih 45 menit disusul dengan sesi tanya jawab.
4. Pelaksanaan perlombaan pada hari Sabtu, 12 Maret 2022 sebagai praktek dan tindak lanjut dari seminar, diadakan 4 hari kemudian. Perlombaan disertai pemaparan produk selama 7 menit, yang berupa proses pembuatan dan modal yang dibutuhkan. Para peserta yang masing-masing tim beranggotakan 3 orang wajib menampilkan yel sebelum melakukan pemaparan produk. Kegiatan diakhiri dengan penentuan juara dan wawasan mengenai produk-produk yang layak jual dengan kemasan yang menarik perhatian.



Gambar 1. Seminar Pengembangan UMKM



Gambar 2. Lomba Kreatifitas Olahan Makanan

Solusi dan luaran yang di capai

Adapun solusi dari kuliah pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian penyuluhan mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang potensial untuk mengembangkan UMKM dan mendukung perekonomian keluarga. Selain tu, diberikan juga beberapa contoh produk hasil inovasi yang bernilai jual tinggi dengan bahan baku produksi yang sama. Dengan adanya seminar ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan bisnis UMKM yaitu kurangnya pemahaman, kemampuan, dan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pentingnya inovasi dalam produksi dalam rangka menaikkan harga jual.
2. Pelaksanaan perlombaan yang menghasilkan inovasi produk ini berpotensi untuk menghasilkan produk baru bagi para pelaku bisnis UMKM. Penggunaan bahan baku yang sama tidak lantas menjadikan produk yang dihasilkan sama seperti di pasaran.

Adapun luaran dari kegiatan kuliah pengabdian masyarakat berupa artikel ilmiah dan Laporan Kegiatan Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat.

SIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat dengan judul "*Supporting Ketahanan Pangan, Stunting dan Kemiskinan Ekstrim Masyarakat di Era New Normal*" mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat UNSIQ tahun 2022 ini adalah sebagai berikut:

1. Pada era sekarang ini, para pelaku bisnis UMKM hendaknya dapat memanfaatkan dan memaksimalkan potensi sumber daya alam di desanya sebagai salah satu upaya mengembangkan produk lokal dengan bahan dasar dari lokal pula.
2. Perkembangan teknologi digital yang semakin canggih memungkinkan pelaku UMKM untuk mengakses ilmu dan pengetahuan baru terkait inovasi dalam pembuatan produk.
3. Hasil yang didapat dari kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini yaitu pemberian penyuluhan dan wadah hasil inovasi produk melalui perlombaan sebagai sarana pengembangan UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian arahan mengenai kemasan produk dan pemasaran produk.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dala kuliah pengabdian masyarakat ini, maka saran untuk ke depannya adalah hedaknya inovasi produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM dapat terus terjaga dan dapat ditindaklanjuti sehingga dapat efektif dalam menunjang pengembangan UMKM serta dapat meningkatkan harga jual produk serta dapat mendukung perekonomian keluarga.

REFERENSI

- Alansori, Apip dan Erna Listyaningsih. (2020). Kontribusi UMKM Terhadap Kesejathetaraan Masyarakat.
- Fitriaty, F., Lubis, T. A., Adriani, Z., Elliyana, D., & Widiastuti, F. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Strategi Pengelolaan Bisnis di Kawasan Wisata Muaro Jambi Di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 205-209.
- Fletcher, A. J., M. MacPhee, & G. Dickson. (2015). Doing Participatory Action Research In A Multicase Study: A Metodological Example. *international Journal of Qualitative Methods*. 14(5): 1-9.<https://doi.org/10.1177/1609406915621405>
- Makosky, C D., A. S. James, E. Urley, S. Joseph, A. Talawyma, W. S. Choi, K.A. Greiner, & M. K. Coe. (2010). Using Groups In Community-Based Partisipatory Research Challenges and Resolutions. *Qualitative Health Research*.20(5):697-706. <https://doi.org/10.1177/1049732310361468>.
- Prior, A., Patricia, S., Nuryana, A., Hamsinah, H., & Wahyudi, W. (2022). Tips dan Trik Meningkatkan Profit Selama Pandemi Dengan Peningkatan Skill Sistem Cross Training Pada UMKM Jabar Juara 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 85-89.